### **Latihan Modul 4**

#### Muhammad Fawwaz

2022-09-18

import dataset "murders";

```
library(dslabs)
data("murders")
```

1. Gunakan operator aksesor (\$) untuk mengakses variabel populasi dan menyimpannya pada objek baru "pop". Kemudian gunakan fungsi sort untuk mengurutkan variabel "pop". Pada langkah terakhir, gunakan operator ([) untuk menampilkan nilai populasi terkecil.

```
pop <- murders$population</pre>
sorted_pop <- sort(pop)</pre>
sorted pop
         563626
                  601723
                           625741
                                    672591
                                             710231
                                                      814180
## [1]
                                                              897934
989415
## [9] 1052567 1316470 1328361 1360301
                                           1567582 1826341 1852994
2059179
## [17]
       2700551 2763885 2853118 2915918 2967297 3046355 3574097
3751351
## [25] 3831074 4339367 4533372 4625364 4779736
                                                     5029196 5303925
5686986
## [33]
        5773552 5988927 6346105 6392017
                                           6483802 6547629 6724540
8001024
## [41] 8791894 9535483
                          9883640 9920000 11536504 12702379 12830632
19378102
## [49] 19687653 25145561 37253956
sorted_pop[which.min(sorted_pop)]
## [1] 563626
```

2. Tampilkan indeks dari data yang memiliki nilai populasi terkecil. Petunjuk: gunakan fungsi order.

```
new_pop <- order(murders$population)
head(new_pop, 1)
## [1] 51</pre>
```

3. Dengan fungsi which.min, Tulis satu baris kode yang dapat menampilkan hasil yang sama dengan langkah diatas.

```
pop[which.min(order(pop, decreasing = TRUE))]
```

### ## [1] 9883640

4. Tampilkan nama negara yang memiliki populasi terkecil.

```
state_pop <- order(murders$population)
state <- murders$state[state_pop]
head(state, 1)
## [1] "Wyoming"</pre>
```

5. Untuk membuat data frame baru, contoh script yang dapat digunakan adalah sebagai berikut: Gunakan fungsi rank untuk menentukan peringkat populasi dari tiap negara bagian, dimulai dari nilai terkecil hingga terbesar. Simpan hasil pemeringkatan di objek baru "ranks", lalu buat data frame baru yang berisi nama negara bagian dan peringkatnya dengan nama "my\_df".

```
ranks <- rank(murders$population)</pre>
my_df <- data.frame(state = murders$state, rank = ranks)</pre>
my_df
##
                       state rank
## 1
                    Alabama
                                29
                                 5
## 2
                     Alaska
## 3
                    Arizona
                                36
## 4
                   Arkansas
                                20
## 5
                 California
                                51
                   Colorado
## 6
                                30
## 7
                Connecticut
                                23
## 8
                   Delaware
                                7
                                 2
## 9
      District of Columbia
## 10
                    Florida
                                49
## 11
                                44
                    Georgia
## 12
                     Hawaii
                                12
## 13
                       Idaho
                                13
## 14
                                47
                   Illinois
## 15
                     Indiana
                                37
## 16
                        Iowa
                                22
## 17
                      Kansas
                                19
## 18
                   Kentucky
                                26
## 19
                  Louisiana
                                27
## 20
                       Maine
                                11
## 21
                   Maryland
                                33
## 22
              Massachusetts
                                38
## 23
                   Michigan
                                43
## 24
                  Minnesota
                                31
## 25
                Mississippi
                                21
## 26
                   Missouri
                                34
## 27
                    Montana
                                8
## 28
                                14
                   Nebraska
## 29
                      Nevada
                                17
## 30
              New Hampshire
                                10
## 31
                 New Jersey
                                41
```

```
## 32
                 New Mexico
                                16
## 33
                                48
                    New York
## 34
             North Carolina
                                42
                                 4
## 35
               North Dakota
## 36
                        Ohio
                                45
## 37
                    Oklahoma
                                24
## 38
                      Oregon
                                25
## 39
               Pennsylvania
                                46
## 40
                                 9
               Rhode Island
## 41
                                28
             South Carolina
## 42
               South Dakota
                                 6
## 43
                   Tennessee
                                35
## 44
                                50
                       Texas
## 45
                        Utah
                                18
## 46
                     Vermont
                                 3
## 47
                    Virginia
                                40
## 48
                 Washington
                                39
## 49
              West Virginia
                                15
## 50
                  Wisconsin
                                32
## 51
                     Wyoming
                                 1
```

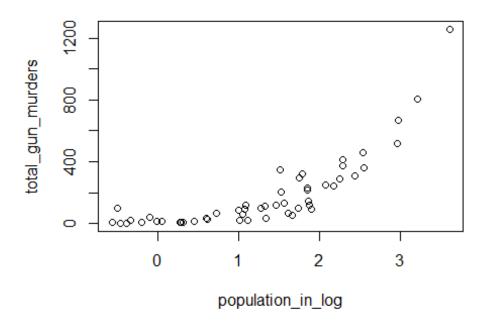
6. Ulangi langkah sebelumnya, namun kali ini urutkan my\_df dengan fungsi order agar data yang ditampilkan merupakan data yang telah diurutkan dari populasi yang paling tidak padat hingga ke yang terpadat. Petunjuk: buat objek "ind" yang akan menyimpan indeks yang diperlukan dalam mengurutkan data populasi

```
ind <- my_df[order(my_df$rank),]</pre>
ind
##
                       state rank
## 51
                     Wyoming
                                 1
                                 2
## 9
      District of Columbia
## 46
                                 3
                     Vermont
## 35
               North Dakota
                                 4
## 2
                                 5
                      Alaska
## 42
               South Dakota
                                 6
## 8
                                 7
                    Delaware
## 27
                     Montana
                                 8
## 40
               Rhode Island
                                 9
## 30
              New Hampshire
                                10
## 20
                       Maine
                                11
## 12
                      Hawaii
                                12
## 13
                       Idaho
                                13
                    Nebraska
## 28
                                14
## 49
              West Virginia
                                15
## 32
                  New Mexico
                                16
## 29
                      Nevada
                                17
## 45
                                18
                        Utah
                                19
## 17
                      Kansas
## 4
                    Arkansas
                                20
## 25
                Mississippi
                                21
```

```
## 16
                        Iowa
                               22
## 7
                Connecticut
                               23
## 37
                   Oklahoma
                               24
## 38
                     Oregon
                               25
## 18
                   Kentucky
                               26
## 19
                  Louisiana
                               27
## 41
             South Carolina
                               28
## 1
                    Alabama
                               29
## 6
                   Colorado
                               30
## 24
                  Minnesota
                               31
## 50
                  Wisconsin
                               32
## 21
                   Maryland
                               33
## 26
                   Missouri
                               34
## 43
                  Tennessee
                               35
## 3
                    Arizona
                               36
## 15
                    Indiana
                               37
## 22
              Massachusetts
                               38
## 48
                 Washington
                               39
## 47
                   Virginia
                               40
## 31
                 New Jersey
                               41
## 34
             North Carolina
                               42
## 23
                   Michigan
                               43
## 11
                    Georgia
                               44
## 36
                        Ohio
                               45
               Pennsylvania
## 39
                               46
## 14
                   Illinois
                               47
## 33
                   New York
                               48
## 10
                    Florida
                               49
## 44
                      Texas
                               50
## 5
                 California
                               51
```

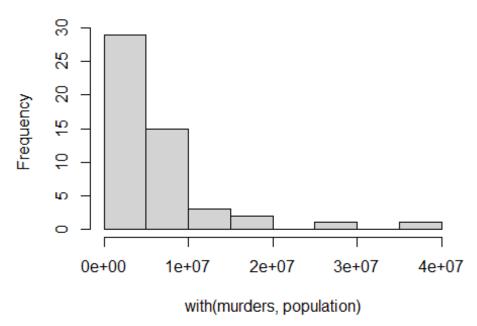
7. Untuk keperluan analisis data, akan dibuat plot yang memvisualisasikan total pembunuhan terhadap populasi dan mengidentifikasi hubungan antara keduanya. Script yang digunakan: Perlu diingat bahwa beberapa negara bagian memiliki populasi di bawah 5 juta, sehingga untuk mempermudah analisis, buat plot dalam skala log. Transformasi nilai variabel menggunakan transformasi log10,kemudian tampilkan plot-nya.

```
population_in_millions <- murders$population/10^6
population_in_log <- log(population_in_millions)
total_gun_murders <- murders$total
plot(population_in_log, total_gun_murders)</pre>
```

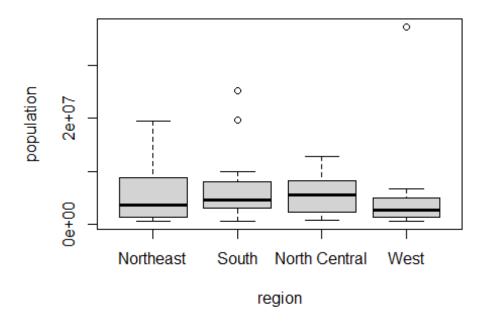


8. Buat histogram dari populasi negara bagian. hist(with(murders, population))

# Histogram of with(murders, population)



9. Hasilkan boxplot dari populasi negara bagian berdasarkan wilayahnya. boxplot(population~region, data = murders)



### R Markdown

This is an R Markdown document. Markdown is a simple formatting syntax for authoring HTML, PDF, and MS Word documents. For more details on using R Markdown see <a href="http://rmarkdown.rstudio.com">http://rmarkdown.rstudio.com</a>.

When you click the **Knit** button a document will be generated that includes both content as well as the output of any embedded R code chunks within the document. You can embed an R code chunk like this:

```
summary(cars)
##
        speed
                        dist
##
           : 4.0
                   Min.
                         : 2.00
   Min.
   1st Qu.:12.0
                   1st Qu.: 26.00
##
   Median :15.0
                   Median : 36.00
##
                         : 42.98
##
   Mean
           :15.4
                   Mean
    3rd Qu.:19.0
                   3rd Qu.: 56.00
##
   Max.
         :25.0
                   Max.
                          :120.00
```

## **Including Plots**

You can also embed plots, for example:



Note that the echo  $\,=\,$  FALSE parameter was added to the code chunk to prevent printing of the R code that generated the plot.